

PKM Pengenalan Online PHP dengan CI untuk ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi

Ahmad Chusyairi ¹, Didik Setiyadi ², Saludin ³, Uus Rusmawan ⁴

Keywords :

PKM;
PHP dengan CI;
ASN dan Non ASN Pemerintah
Kota Bekasi.

Correspondensi Author

Teknik Informatika, Universitas Bina
Insani, Jl. Raya Siliwangi No.06, Rawa
Panjang, Kota Bekasi 17114
Email: niir08@gmail.com

History Article

Received: 20-Juni-2020;
Reviewed: 15-Juli-2020;
Accepted: 20-Agustus-2020;
Available Online: 23-Agustus-2020;
Published: 25-Agustus-2020;

Abstrak. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan pengenalan secara online mengenai bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dengan Framework Codeigniter (CI) untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi. Metode dalam PkM ini dengan memberikan pelatihan dan demonstrasi kepada peserta dalam pembuatan aplikasi yang dapat mendukung Smart City dengan dukungan media online berupa Zoom, YouTube, Twitter, Facebook, Instagram dan Google Drive. Feedback diberikan sebagai upaya untuk umpan balik terhadap PkM yang dilaksanakan di mana yang mengisi berjumlah 57 dari 85 peserta yang melakukan daftar ulang. Kesimpulan pada PkM ini adalah ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi dapat mengenal secara online bahasa pemrograman PHP dengan framework CI, sehingga dapat memudahkan dalam pembuatan aplikasi dalam mendukung smart city di Kota Bekasi.

Abstract. Community Service (PkM) aims to provide an online introduction to the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language with the Codeigniter Framework (CI) for State Civil Apparatus (ASN) and Non ASN Bekasi City Government. The method in PkM is by providing training and demonstrations to participants in making applications that can support Smart City with online media support in the form of Zoom, YouTube, Twitter, Facebook, Instagram and Google Drive. Feedback was given as an effort to provide feedback to the PkM which was implemented in which 57 of the 85 participants re-registered. The conclusion of this PkM is that ASN and Non ASN Bekasi City Government can recognize the PHP programming language online with the CI framework, so that it can make it easier to create applications to support smart cities in Bekasi City.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Kominfo Kota Pasuruan merupakan badan yang menaungi pembuatan,

pemeliharaan dan keamanan data yang berhubungan dengan teknologi informasi. Kominfo melayani pembuatan sistem dalam lingkup pemerintahan Kota Pasuruan (Rohmah, dkk., 2019). Upaya Pemerintah

Kota Bekasi sebagai aktor dalam program Bekasi *Smart City*, menggunakan strategi komunikasi untuk menyukseskan program. Strategi komunikasi pemerintah dilakukan dengan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui serangkaian tahapan mulai dari pihak pemerintah kepada tim pelaksana, tim pelaksana kepada dinas terkait, dinas terkait kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan dalam berbagai kegiatan dan event dengan tujuan memperkenalkan dan menyasar masyarakat dan *stakholder* agar memahami dan menjalankan program. Meskipun demikian berbagai hambatan muncul dalam pelaksanaan program diantaranya masih minimnya pemahaman tentang konsep *Smart City* baik dari masyarakat maupun pemerintah. Penelitian ini masih bersifat umum dan masih pada tahap memetakan strategi komunikasi pemerintah kota dalam sebuah program, sehingga diharapkan penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih spesifik dari berbagai jenis aplikasi pendukung *Smart City* di Bekasi, serta dapat mengukur tingkat pemahaman dan penggunaan aplikasi tersebut di masyarakat (Widodo & Permatasari, 2020).

Pada penelitian sebelumnya di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik disingkat menjadi Diskominfo merupakan perangkat daerah yang menangani urusan Komunikasi dan Informatika, urusan Statistik dan urusan Persandian. Diskominfo Kab. Bandung ini beralamat di Jl. Raya Soreang KM.17 Soreang Kab. Bandung. Penyediaan data statistik yang akurat, mutakhir dan lengkap oleh Diskominfo dalam mendukung pembangunan nasional dengan Sistem Statistik Nasional yang efektif, efisien dan andal. Pengolahan data statistik belum dipunyai Diskominfo dalam bentuk aplikasi.

Oleh karena itu, diperlukan pengolahan data statistik dalam bentuk aplikasi sehingga dapat menghasilkan informasi statistik secara otomatis. Waterfall adalah metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini, sedangkan *Unified Modelling Language* (UML) digunakan untuk pembuatan aplikasi. Bahasa Pemrograman PHP dengan framework Codeigniter dan basis data MySQL dibuat aplikasi berbasis web (Abdillah & Susanti, 2019).

Pada penelitian Sistem Informasi Pegawai Diskominfo Metro Menggunakan

Framework CodeIgniter” adalah sebagai berikut:

1) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, 2) Kesalahan antarmuka (interface) 3) Kesensitifan sistem terhadap input nilai tertentu (Rozak, Maulini, & W, 2018). Pada tahap ini dilakukan implementasi yang mengacu pada hasil perancangan. Implementasi yang dilakukan menggunakan bahasa pemrograman php dan framework codeigniter serta database local server MySQL. Terdapat 4 pengguna pada sistem informasi manajemen kepegawaian yaitu pegawai, kepegawaian, kepala dinas, dan administrator maka dari itu perlu adanya halaman masuk login (Achmad dkk, 2017). *Codeigniter* merupakan framework PHP dengan konsep MVC (*Model, View, Controller*) yang dapat memudahkan developer (pengembang) untuk membuat aplikasi web dengan cepat. Karena konsep MVC memisahkan antara query ke database (*Model*) dengan tampilan (*View*) serta logika pemrograman (*Controller*). Konsep MVC ini biasanya diterapkan pada bahas pemrograman berorientasi objek (OOP). Oleh karena itu, kode PHP nantinya akan ditulis dengan teknik OOP dan pattern MVC (Rahmawati, 2017).

Framework PHP yang dapat mempercepat pengembangan oleh developer aplikasi web berbasis PHP dibandingkan jika menulis semua kode program dari awal yang disebut Codeigniter.

Adapun beberapa keuntungan menggunakan Codeigniter, diantaranya: 1) Gratis, *Codeigniter* berlisensi di bawah *Apache/BSD open source*, 2) Ditulis menggunakan PHP 4, 3) Codeigniter berukuran kecil yang merupakan keunggulan jika dibandingkan dengan *framework* lain yang berukuran besar, 4) Menggunakan konsep MVC, Codeigniter yang memungkinkan pemisahan *layer application-logic* dan *presentation*, 5) URL secara default sederhana, URL yang dihasilkan *Codeigniter* sangat bersih dan *Search Engine Friendly* (SEF), 6. Memiliki paket *library* yang lengkap, *Codeigniter* mempunyai *library* yang lengkap untuk mengerjakan operasi-operasi yang umum dibutuhkan oleh sebuah aplikasi berbasis web, misalnya mengakses database, mengirim email, memvalidasi form, menangani session dan sebagainya, 7) *Extensible Sistem*, dapat

dikembangkan dengan mudah menggunakan *plugin* dan *helper*, atau dengan menggunakan *hooks*, 8) Tidak memerlukan *template engine*, meskipun *Codeigniter* dilengkapi dengan *template parser* sederhana yang dapat digunakan, tetapi hal ini tidak mengharuskan kita untuk menggunakannya, 9) Dokumentasi lengkap dan jelas, dari sekian banyak *framework*, *Codeigniter* adalah satu-satunya *framework* dengan dokumentasi yang lengkap dan jelas (Dermawan dkk, 2020).

Konsep M-V-C (*Model-View-Controller*) yang memungkinkan pemisahan antara *layer application-logic* dan *presentation* adalah *Codeigniter*. Dengan konsep ini kode PHP, query Mysql, Javascript dan CSS dapat saling dipisahkan menjadi ukuran file yang lebih kecil dan mudah dalam *maintenance*: a) Model adalah kode program berupa OOP *class* yang berhubungan dengan database MySQL untuk memanipulasi data, b) View adalah kode program berupa *template* atau PHP untuk menampilkan data pada browser, c) Controller adalah sebagai pengontrol model dan *view* (Destiningrum, M., & Adrian, Q., 2017).

Model dibuat sebelum memisahkan *view* untuk mendapatkan informasi yang akan ditampilkan (Chusyairi, 2017). Penggunaan metode MVC (*Model-View-Controller*) dapat mempermudah dalam pembuatan web tentang inovasi pelayanan publik dari Polres Banyuwangi, karena terjadi pemisahan data (*Model*) dari tampilan (*View*) dan cara memproses datanya (*Controller*), sehingga penggunaan kode dapat berkurang secara signifikan, meningkatkan fleksibilitas dan modularitas sistem (Chusyairi & Usman, 2017).

Sistem Informasi Eksekutif *Dashboard E-Government* diperlukan berbasis Android dan *Web* sehingga data pemerintah yang diperlukan oleh Bupati dapat diakses baik melalui aplikasi mobile maupun komputer dengan mengambil data yang tersedia di *data warehouse* dengan bantuan *web service*. Analisis dan perancangan sistem ini menggunakan metode *object oriented design analysis* (OOAD). Hasil dari perancangan sistem ini dievaluasi dengan *traceability matrix* dan *consistency analysis* (Ismubandono, dkk., 2019).

METODE

Metode dalam PkM ini dengan jumlah peserta 85 orang yang berasal dari ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi dimana terdapat 1 orang Narasumber, 1 orang Moderator dan 2 orang *Techinal Support*. PkM dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2020 yang bertempat di kantor masing-masing ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi. PkM dilakukan dengan memberikan pelatihan dan demonstrasi kepada peserta dalam pembuatan aplikasi yang dapat mendukung *Smart City* dengan dukungan media online berupa:

1. Zoom, di mana *zoom meeting*: <https://us02web.zoom.us/j/5197933025?pwd=TGIXTXNRNUFra0JZcVltelZNT0hZOT09> dengan *Meeting ID*: 519 793 3025 dan *Password*: PHP-CI-5 yang dijelaskan pada gambar 1.
2. YouTube pada channel PIP DiskominfoStandi: <https://youtu.be/YThiyL5Zv4Y> berjudul: Pelatihan PHP-CI #5.
3. Twitter pada akun resmi Pemerintah Kota Bekasi: <https://twitter.com/pemkotbekasi/status/1273801553409798144> yang berisi *Live Streaming* untuk Pelatihan Online PHP-CI *section 5* pada *link YouTube* (DiskominfoStandi dan Bina Insani University).
4. Facebook pada akun KominfoStandi Bks yang berisi *link YouTube* untuk Pelatihan PHP-CI #5: https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=290536445432825&id=100034294160546.
5. Instagram pada akun diskominfobekasi di mana terdapat informasi Pelatihan Online Belajar Coding with PHP Codeigniter untuk ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi: <https://www.instagram.com/p/CBUWWyXBJPX/>.
6. Google Drive <https://drive.google.com/drive/folders/118uNBr-q-EPnWxTF58uqRyR36O1VihB3?usp=sharing> yang berisi: (a) Materi (Profil Pemateri, Slide Presentasi dan Modul Pelatihan); (b) *Source Code* (Hello CodeIgniter, Database dan *Coding* untuk studi kasus) dan; (c) *Tool* yang digunakan (*software*):

Evaluasi diberikan kepada peserta pelatihan sebagai umpan balik terhadap PkM yang telah dilakukan dengan menggunakan 5 kisaran nilai: 1) Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Bagus, 2) Agak Baik/Agak Puas/Agak Bagus, 3) Netral, 4) Baik/Puas/Bagus, dan 5) Sangat Baik/Sangat Puas/Sangat Bagus. Feedback sebanyak 12 pertanyaan yang berisi: 1) Penyajian bahan/materi pelatihan, 2) Pencapaian sasaran program bahan/materi pelatihan, 3) Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan/materi pelatihan, 4) Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan, 5) Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi, 6) Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta, 7) Pelatihan terasa "hidup", 8) Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan, 9) Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta, 10) Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup", 11) Apakah Anda merekomendasikan agar program ini diadakan secara rutin?, dan 12) Informasi tentang pelatihan ini Anda dapatkan darimana?. Perhitungan prosentase untuk ke-5 kisaran nilai tersebut dengan 12 pertanyaan adalah: Nilai ke-n = (Jumlah peserta yang memilih nilai n : Jumlah keseluruhan peserta) x 100%.

Peserta Pelatihan PHP-CI #5: <https://bit.ly/DaftarUlangPelatihanCodingBiU-5> berjumlah 85 orang dengan: (1) Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 27 orang (32%) dan (2) Non ASN sebanyak 58 orang (68%).

Peserta yang telah mengisi daftar ulang pelatihan PHP-CI # 5 di mana terdapat 67 jabatan dari 20 instansi pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM Pengenalan Bahasa Pemrograman PHP dengan Framework CI diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2020. Untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, maka peserta dapat mengakses *link* pada *Zoom Meeting* dan *YouTube* yang disampaikan melalui *Group WhatsApp* yang disampaikan oleh pihak Diskominfostandi kota Bekasi sebagai fasilitator kegiatan.

Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta

pengetahuan baru di bidang teknologi informasi (Sinulingga, 2018).

Adapun metode kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan edukasi dalam bentuk seminar dan diskusi. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta PKM mengenai materi yang diberikan (Bachtiar, dkk., 2020).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu: memberikan pengetahuan mengenai penggunaan Internet dengan baik dan bijak bagi para pengguna, dan lainnya (Kumalasari, dkk., 2020).

Materi yang disampaikan dalam modul Pelatihan Pelatihan-CI #5 adalah sebagai berikut:

1. *Hypertext Preprocessor* (PHP) menjelaskan definisi PHP.
2. *Model View Controller* (MVC) menjelaskan definisi dan konsep MVC.
3. *Object Oriented Programming* (OOP) menjelaskan definisi OOP.
4. *Framework CodeIgniter* (CI) menjelaskan:
 - a. Definisi CI,
 - b. Keuntungan CI dan
 - c. Fitur CI.
5. Perbedaan *CodeIgniter* dengan *Laravel* dengan dasar perbandingan:
 - a. Logo,
 - b. Definisi,
 - c. Database Model,
 - d. *Programming Paradigm*,
 - e. *Routing*,
 - f. *Built-in Modules*,
 - g. *HTTPS Support*,
 - h. Dukungan *Object-Relational Mapping* (ORM),
 - i. Pemrosesan Database,
 - j. Migrasi Database,
 - k. *Template Engine*,
 - l. *REST APIs*, dan
 - m. Contoh Web.
6. *Tool* yang digunakan:
 - a. *XAMPP*,
 - b. *Sublime Text* dan
 - c. *CodeIgniter*.
7. Unduh *Software XAMPP*:
<https://www.apachefriends.org/index.html>.
8. Unduh *Software Sublime Text*:
<https://www.sublimetext.com/3>.

9. Unduh *CodeIgniter* (CI): <https://codeigniter.com/> dan perbedaan CI 2, CI 3, CI 4 dengan perbandingan:
 - a. penulisan nama file pada *Controller* dan *Model*,
 - b. versi minimum PHP,
 - c. perubahan pada *database driver*, dan
 - d. penambahan *user agent*.
10. Instalasi *Software XAMPP* menjelaskan proses instalasi *software XAMPP*.
11. Instalasi *Software Sublime Text* menjelaskan proses instalasi *software Sublime Text*.
12. Instalasi dan *Start Apache Service* menjelaskan proses instalasi dan *Start Apache Service*.
13. Instalasi dan *Start MySQL* menjelaskan proses instalasi dan *Start MySQL*.
14. *XAMPP for Windows* menjelaskan fitur *XAMPP* untuk *Windows* dengan salah satu fitur databasenya adalah: <http://localhost/phpmyadmin>.
15. Instalasi *CodeIgniter* menjelaskan proses:
 - a. Instalasi CI,
 - b. Isi dari folder CI, dan
 - c. Cara menjalankan CI.
16. Konfigurasi *CodeIgniter* menjelaskan cara penyetingan CI.
17. *Hello CodeIgniter* menjelaskan cara pembuatan aplikasi *Hello CI*.
18. *Bootstrap* menjelaskan definisi dan cara penggunaan *bootstrap*.
19. Studi Kasus yang meliputi:
 - a. Perancangan Database,
 - b. Perancangan Tabel,
 - c. Relasi Antar Tabel,
 - d. Implementasi Halaman Utama,
 - e. Koneksi Database,
 - f. Implementasi Halaman Menu-Menu,
 - g. Implementasi Halaman Laporan dan
 - h. Enkripsi menggunakan *Message-Digest algorithm* (MD5) untuk keamanan data (Chusyairi, dkk., 2019).

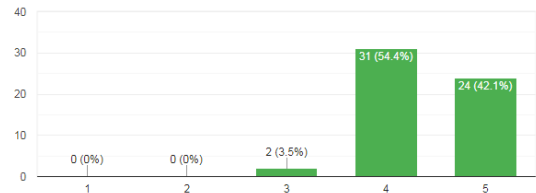
Feedback diberikan sebagai umpan balik kegiatan Pelatihan PHP-CI #5 berupa kuesioner di mana terdapat 57 orang yang mengisi *feedback* tersebut yang berisi: penyajian materi, kemampuan pemateri dan moderator, kesesuaian metode pelatihan, ketepatan sasaran yang sesuai dengan

kebutuhan peserta pelatihan, masukan dan saran kegiatan serta kendala selama *Feedback* berisi 12 pertanyaan, diantaranya:

1. Penyajian bahan/materi pelatihan.

1. Penyajian bahan / materi pelatihan.

57 responses

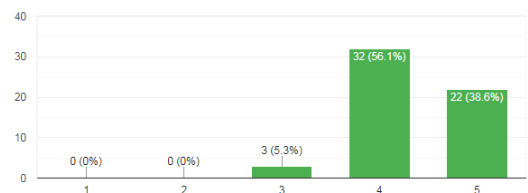


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 2 (3,5%), Nilai 4: 31 (54,4%), dan Nilai 5: 24 (42,1%). Penyajian materi pelatihan kepada peserta mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 31 orang yang memilih atau sebesar 54,4%.

2. Pencapaian sasaran program bahan/materi pelatihan.

2. Pencapaian sasaran program bahan / materi pelatihan.

57 responses

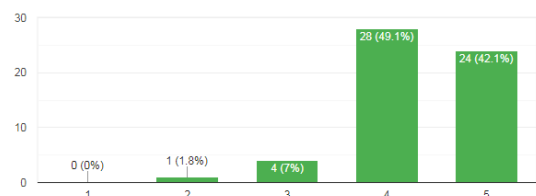


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 3 (5,3%), Nilai 4: 32 (56,1%), dan Nilai 5: 22 (38,6%). Pencapaian sasaran program materi mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 32 orang yang memilih atau sebesar 56,1%.

3. Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan/materi pelatihan.

3. Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian bahan / materi pelatihan.

57 responses



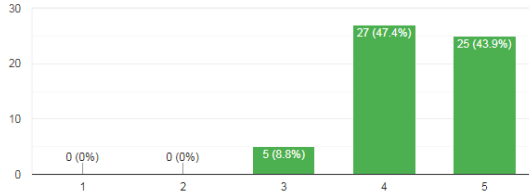
Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 1 (1,8%), Nilai 3: 4 (7%), Nilai 4: 28 (49,1%), dan Nilai 5: 24 (42,1%). Efisiensi penggunaan waktu dalam penyajian materi mempunyai nilai dominan

Baik atau Nilai 4 di mana ada 28 orang yang memilih atau sebesar 49,1%.

4. Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan.

4. Kesesuaian metode pelatihan yang digunakan.

57 responses

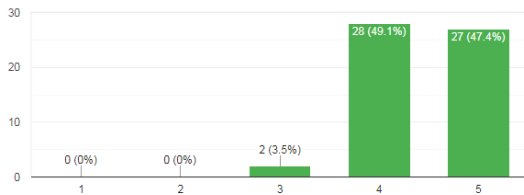


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 5 (8,8%), Nilai 4: 27 (47,4%), dan Nilai 5: 25 (43,9%). Kesesuaian metode pelatihan mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 27 orang yang memilih atau sebesar 47,4%.

5. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi.

5. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi

57 responses

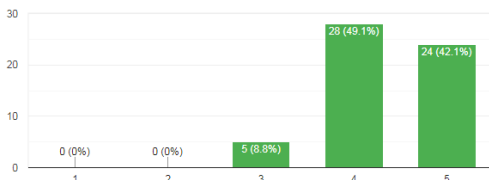


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 2 (3,5%), Nilai 4: 28 (49,1%), dan Nilai 5: 27 (47,4%). Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 28 orang yang memilih atau sebesar 49,1%.

6. Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta.

6. Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta.

57 responses

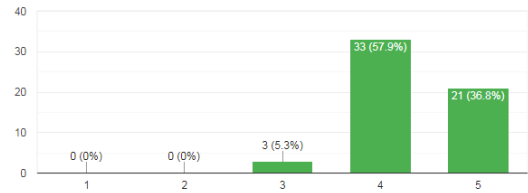


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 5 (8,8%), Nilai 4: 28 (49,1%), dan Nilai 5: 24 (42,1%). Kemampuan pemateri menguasai partisipasi peserta mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 28 orang yang memilih atau sebesar 49,1%.

7. Pelatihan terasa "hidup":

7. Pelatihan terasa "hidup".

57 responses

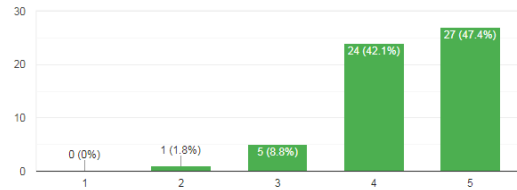


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 3 (5,3%), Nilai 4: 33 (57,9%), dan Nilai 5: 21 (36,8%). Pelatihan terasi "hidup" mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 33 orang yang memilih atau sebesar 57,9%.

8. Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan.

8. Kemampuan Moderator membawakan acara pelatihan.

57 responses

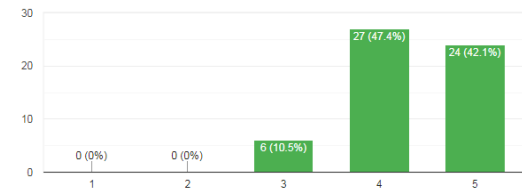


Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 1 (1,8%), Nilai 3: 5 (8,8%), Nilai 4: 24 (42,1%), dan Nilai 5: 27 (47,4%). Kemampuan moderator membawakan acara pelatihan mempunyai nilai dominan Sangat Baik atau Nilai 5 di mana ada 27 orang yang memilih atau sebesar 47,4%.

9. Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta.

9. Kemampuan Moderator menguasai partisipasi peserta.

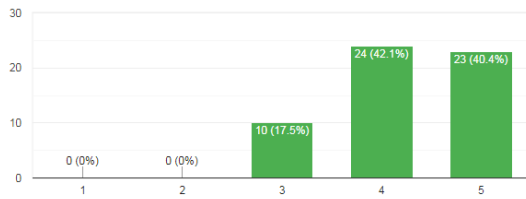
57 responses



Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 6 (10,5%), Nilai 4: 27 (47,4%), dan Nilai 5: 24 (42,1%). Kemampuan moderator menguasai partisipasi peserta mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 27 orang yang memilih atau sebesar 47,4%.

10. Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup".

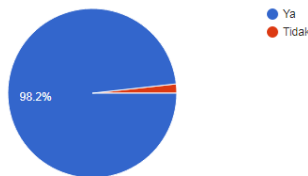
10. Moderator membawa acara pelatihan terasa "hidup"
57 responses



Berdasarkan grafik diatas Nilai 1: 0 (0%), Nilai 2: 0 (0%), Nilai 3: 10 (17,5%), Nilai 4: 24 (42,1%), dan Nilai 5: 23 (40,4%). Kemampuan moderator menguasai partisipasi peserta mempunyai nilai dominan Baik atau Nilai 4 di mana ada 24 orang yang memilih atau sebesar 42,1%.

11. Merekomendasikan agar program ini diadakan secara rutin

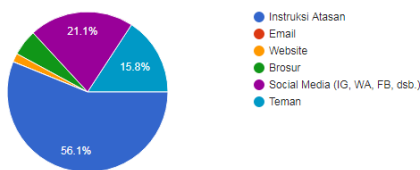
11. Apakah Anda merekomendasikan agar program ini diadakan secara rutin?
57 responses



Berdasarkan grafik diatas Ya: 56 (98,2%) dan Tidak: 1 (1,8%). Rekomendasi agar program diadakan secara rutin mempunyai nilai dominan Ya di mana ada 56 orang yang memilih atau sebesar 98,2%.

12. Informasi tentang pelatihan ini Anda dapatkan dari.

12. Informasi tentang pelatihan ini Anda dapatkan dari:
57 responses



Berdasarkan grafik diatas Instruksi Atasan: 32 (56,1%), Social Media (IG, WA, FB, dsb.): 12 (21,1%), Teman: 9 (15,8%), Brosur: 3 (5,3%), Website: 1 (1,8%), dan Email: 0 (0%). Informasi tentang pelatihan ini didapatkan darimana mempunyai nilai dominan Instruksi Atasan di mana ada 32 orang yang memilih atau sebesar 56,1%.

Komentar dari 57 peserta yang sudah mengisi *feedback* mengenai: (1) Bahan/materi adalah: materinya sangat menarik, lengkap dan bermanfaat serta sistemati; (2) Pemateri adalah: penyampaian materinya profesional,

mudah dimengerti peserta, dan materinya disampaikan dengan baik; (3) Moderator adalah: mampu menjalankan perannya dengan sangat baik, interaktif, responsif dan profesional.



Gambar 1: Tim memberikan materi dalam Pelatihan PHP-CI

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam PkM ini adalah ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi dapat mengenal secara online bahasa pemrograman PHP dengan *framework CI*, sehingga dapat memudahkan dalam pembuatan aplikasi dalam mendukung *smart city* di Kota Bekasi.

Saran untuk PkM selanjutnya adalah: peningkatan materi untuk *CSS Bootstrap* dan penggunaan *Javascript* menggunakan *JQuery* dan peningkatan penggunaan *CodeIgniter 4*, sehingga dapat membantu ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi dalam mendukung *smart city*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M. H., & Susanti, F. (2019). Education, Health, and Demography Data Processing Application Ministry of Communication and Informatics Kab. Bandung. *e-Proceeding of Applied Science*, 5(3), pp.2189-2204.
- Achmad, H. A., Pudjiantoro, T. H., & Renaldi, F. (2017). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung Barat. *Seminar Nasional Teknologi dan Informatika (SNATIF)*. 4, pp. 405-411. Kudus: Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus.
- Bachtiar, F., Fithri, N. K., Amalia R., Herbawan C. K., Ismiyasa, S. W., &

- Purnamadyawati. (2020). Edukasi mengenai Dampak Penggunaan Smartphone sebagai Upaya Pencegahan Gangguan Muskuloskeletal pada Remaja. *Abdimas Unwahas*, 5(1), pp.28-32.
- Chusyairi, A. (2017). Pengembangan Web Kependudukan Desa Grogol Banyuwangi Dengan Metode MVC. *Jurnal Teknologi Informasi (JTI)*, 13(3), pp.1-6.
- Chusyairi, A., Mahardhikajaya, D., & Sofilia, H. (2019). Pelatihan Web Informasi Spasial Sawah untuk Mengidentifikasi Kesuburan Tanah di BPP Kecamatan Singojuruh. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2), pp.1-14.
- Chusyairi, A., & Usman, M. (2017). Pengembangan Web Pelayanan Publik Polres Banyuwangi Dengan Metode MVC. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (Semnas Teknomedia)*. pp.1.2-115-1.2-120. Yogyakarta: STMIK Amikom Yogyakarta.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), pp.30-37.
- Dermawan, Putra, D. S., & Kusuma, L. W. (2020). Aplikasi Pendaftaran Seminar Menggunakan Metode MVC Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter 3.1.10. *Jurnal Algor*, 1(2), pp.23-29.
- Ismubandono, R., Putra W. & Pramono D. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Dashboard Data E-Government Berbasis Service pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(11), pp.10788-10796.
- Kumalasari, I., Kurniawan, A., Wiranto A., Nurfiqih & Kahar, R. N. (2020). Edukasi Internet untuk Wirausaha pada Santri Pondok Pesantren 'Raudhathul Ishlah. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), pp.97-100.
- Rahmawati. (2017). *Codeigniter Web Framework*. Jakarta: Matera Jaya.
- Rohmah, A., Rusdianto D., & Santoso N. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Perizinan di Dinas Kominfo Kota Pasuruan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(1), pp.665-672.
- Rozak, A. N., Maulini, R., & W, D. K. (2018). *Sistem Informasi Pegawai Diskominfo Metro Menggunakan Framework CodeIgnitier*. Politeknik Negeri Lampung, Program Studi Manajemen Informatika. Lampung: Eprints Repository.
- Sinulingga N. A. B., Manahan O., & Panggabean E. (2018). Pelatihan tentang Ms.Word & Excel kepada Panti Asuhan Yayasan Adonai Cinta Anak Nusantara (YACAN) Namorambe. *Tridarma: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 1(1), pp.7-13.
- Widodo, A., & Permatasari D. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Bekasi dalam Program Bekasi Smart City. *ETTISAL: Journal of Communication*, 5(1), pp.79-89.